

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNDANA PADA PEMBELAJARAN DARING (*STUDY FROM HOME*) MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* DI MASA PANDEMI COVID-19

¹Sarah Nurhabibah

²Paulina Riwu Ga

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana)

E-mail: sarah.nurhabibah@staf.undana.ac.id

Abstract: This quantitative survey research aims to explain the learning motivation of PGSD UNDANA students in online learning (study from home) using the *google classroom* application during the Covid-19 pandemic. The research subjects were the third semester students of class III E and III G totaling 93 people. The technique used is a survey technique with a Likert scale and a survey made and can be accessed by students via *google form*. The data analysis is done by calculating the percentage of each indicator. The results showed that the percentage of learning motivation of students in the Education Study Program for Elementary School Teachers at Nusa Cendana University in online learning using the *google classroom* application during the Covid-19 pandemic was 92.12% with very good criteria

Keywords : Motivation To Learn, Online Learning.

Abstrak Penelitian kuantitatif survey ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi belajar mahasiswa PGSD UNDANA pada pembelajaran daring (*study from home*) menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi Covid-19. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa semester 3 kelas III E dan III G berjumlah 93 orang. Teknik yang digunakan yaitu teknik survey dengan skala likert dan survey dibuat serta bisa diakses mahasiswa melalui *google form*. Analisis datanya dilakukan dengan cara menghitung persentase dari setiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana semester 3 pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi Covid-19 persentasenya 92,12% dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Dampak dari pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam aspek pendidikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan pada masa pandemi Covid-19 ini menimbulkan berbagai permasalahan. Berbagai langkah/upaya dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan. Salah satu kebijakan dari pemerintah telah diimplementasikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 di Satuan Pendidikan, serta Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus*

Dease (Covid-19). Langkah tersebut dilakukan untuk menekan dan meminimalisir angka pasien yang terpapar virus (Kemendikbud, 2020 dalam Ahmad, 2020).

Melalui kebijakan yang telah diberlakukan mengharuskan seorang pendidik untuk berupaya dan melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan satu-satunya cara yaitu pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau TIK. Pembelajaran daring ini dianggap cocok dengan perkembangan industri 4.0. (Sobri et al., 2020). Indrayana dan Sadikin (2020) menjelaskan bahwa melalui penerapan pembelajaran daring selain bisa mencegah penularan Covid-19 di kampus, pembelajaran daring ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19. Menurut Sadikin dan Hamidah (2020) dengan pembelajaran daring mahasiswa tidak terkendala dalam mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing seriap saat, kapanpun dan dimanapun. Hasil temuan dari Agung et al., (2020) aplikasi atau platform yang sering digunakan dalam pembelajaran daring untuk belajar dari rumah ialah Google Classroom, WatsApp, Zoom, dan Edmodo.

Pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik apabila mahasiswa memiliki fasilitas yang memadai. Sadikin dan Hamidah (2020) menjelaskan bahwa tantangan pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet. Sebagian mahasiswa biasanya mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Tantang lain yang dihadapi adalah kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring. Hasil temuan Sadikin dan Hamidah (2020) mahasiswa mengungkapkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran daring harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet. Menurut mahasiswa, pembelajaran dalam bentuk konferensi video telah menghabiskan banyak kuota data, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota. Kendala-kendala tersebut menjadi tantangan bagi dosen untuk terus melaksanakan pembelajaran daring. Merujuk hasil temuan dari Agung et al., (2020) aplikasi pembelajaran daring yang paling cocok digunakan menurut mahasiswa ialah WhatsApp karena dianggap paling ramah data internet. Edmodo dan Zoom dianggap sebagai platform atau aplikasi yang sulit digunakan karena membutuhkan lebih banyak biaya untuk data internetnya dan dianggap menghabiskan banyak biaya. Google Classroom relatif sederhana karena memberikan kemudahan akses, jika mahasiswa gagal menginstal aplikasinya, masih bisa diakses melalui email dan web browser. Apabila mahasiswa tidak memiliki sinyal atau listrik, semua penjelasan, materi, dan kuis yang diberikan oleh Dosen, mahasiswa masih memiliki kesempatan untuk mengaksesnya ketika sinyal/jaringan ataupun listrik sudah stabil kembali. Oleh karena itu, berdasarkan hasil temuan tersebut peneliti menggunakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom karena dianggap dapat memudahkan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan daring.

Esensi pelaksanaan pembelajaran daring ini ialah Dosen tetap dapat memfasilitasi mahasiswa serta tetap bisa melaksanakan pembelajaran meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19. Pembelajaran daring juga harus bisa membuat mahasiswa agar tetap memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan faktor penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha menjadi lebih baik dalam bertingkah laku maupun dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2013). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Motivasi belajar sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Uno (2013) menjelaskan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal serta eksternal dalam diri peserta didik/mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan unsur yang mendukung, sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena proses belajar membutuhkan interaksi dan partisipasi aktif dari peserta didik untuk berhasil (Hendrayana et al., 2014). Adapun ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang menurut Sardiman (2012) terdiri atas: 1) Tekun dalam menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (lebih senang diberi tugas yang bervariasi), 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (selalu percaya diri dengan jawabannya/pendapatnya), dan 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Penelitian terdahulu oleh Fitriyani et al. (2020) dihasilkan temuan bahwa di tengah wabah pandemi Covid-19 yang sedang melanda, tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dari 8 indikator motivasi belajar yang terdiri atas percaya diri, pantang menyerah, antusias atau dorongan, kesiapan, kemandirian, semangat, rasa ingin tahu serta konsentrasi memiliki skor rata-rata 80,27% dikriteriakan sangat baik. Dari penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring (*study from home*) menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi Covid-19. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitiannya dan indikator motivasi belajar yang digunakan. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sardiman (2012) terdiri atas: 1) Tekun dalam menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (lebih senang diberi tugas yang bervariasi), 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7.

Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (selalu percaya diri dengan jawabannya/pendapatnya), dan 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

METODE

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, jenis penelitiannya yaitu dengan metode survey. Penelitian survey dipandang sangat tepat untuk mengungkapkan atau menggambarkan bagaimana motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring (*study from home*) menggunakan aplikasi *google classroom* selama masa pandemi Covid-19 dalam mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa Cendana dengan jumlah 94 mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* selama pandemi Covid-19.

Data survey digunakan untuk instrumen penelitian ini. Adapaun surveynya yaitu dalam bentuk kuisisioner yang dibuat menggunakan *google form* supaya lebih gampang diakses oleh mahasiswa. Survey ini tujuannya untuk mengungkapkan tentang motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* selama pandemi Covid-19 pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jenis survey dalam penelitian menggunakan skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung persentase dari skor yang diperoleh. Kemudian hasil persentase yang sudah diperoleh diinterpretasi skor berdasarkan tabel interval berikut.

Tabel 2. Kriteria Skor

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20% - 39,99%	Kurang Baik
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik

HASIL

Survey motivasi belajar diberikan kepada 93 mahasiswa di semester 3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Nusa Cendana, dengan rincian 13 mahasiswa laki-laki dan 80 mahasiswa perempuan. Berikut ini ialah tabel hasil survey motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19.

Tabel 3. Hasil Survey Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD UNDANA Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

No	Indikator	Aspek	Persentase Sangat Setuju	Persentase Setuju	Persentase	Kriteria
1	Tekun dalam menghadapi tugas	Mengerjakan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh selama perkuliahan daring	73,25%	26,75%	100%	Sangat Baik
		Menyelesaikan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia tepat waktu	62,7%	36,2%	98,9%	Sangat Baik
		Setiap ada tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia langsung mengerjakannya tanpa menunda selama perkuliahan daring	47%	50,85%	97,85%	Sangat Baik
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Jika nilai yang diperoleh jelek, akan terus rajin belajar agar nilainya menjadi baik.	79,65%	20,35%	100%	Sangat Baik
		Merasa puas apabila dapat mengerjakan tugas dengan memperoleh nilai yang baik.	70,1%	29,9%	100%	Sangat Baik
		Apabila menemui soal tugas yang sulit maka akan berusaha untuk mengerjakannya sampai menemukan jawabannya.	60,25%	39,75%	100%	Sangat Baik
3	Menunjukkan minat	Selalu mendengarkan penjelasan dosen dengan baik selama mengikuti perkuliahan daring	41,3%	56,7%	98%	Sangat Baik
		Selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum di pahami	11,8%	79,9%	91,7%	Sangat Baik
		Selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen selama perkuliahan daring	18,7%	71,65%	90,35%	Sangat Baik
		Selalu mengerjakan sendiri tugas individu	50,4%	47,45%	97,85%	Sangat Baik

No	Indikator	Aspek	Persentase Sangat Setuju	Persentase Setuju	Persentase	Kriteria
4	Senang bekerja mandiri	mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia yang diberikan oleh dosen				
		Dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia selama perkuliahan daring dengan kemampuannya sendiri	49,6%	47,15%	96,75%	Sangat Baik
		Tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena percaya dengan kemampuannya sendiri	39,3%	55,15%	94,45%	Sangat Baik
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Senang belajar karena dosen mengajar dengan menggunakan berbagai cara selama perkuliahan daring	30,75%	66,1%	96,85%	Sangat Baik
		Senang belajar karena dosen menggunakan metode yang menarik pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia selama pembelajaran daring	35,9%	60,1%	96%	Sangat Baik
		Senang belajar mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia, karena pada saat pembelajaran daring dibentuk kelompok-kelompok	15,95%	52,85%	68,8%	Baik
		Selalu memberikan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran daring	10,55%	71,1%	81,65%	Sangat Baik
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Jika ada pendapat yang berbeda, maka akan menanggapi	9,55%	75,35%	84,9%	Sangat Baik
		Berusaha untuk mempertahankan pendapatnya, saat diskusi dalam perkuliahan daring	5,15%	72,5%	77,65%	Baik
		Tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	12,55%	65,8%	78,35%	Baik
		Yakin dapat	57%	43%	100%	Sangat Baik

No	Indikator	Aspek	Persentase Sangat Setuju	Persentase Setuju	Persentase	Kriteria
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas perkuliahan dikerjakan dengan baik				
		Setiap mengerjakan soal tugas, selalu mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar	34,75%	56,25%	91%	Sangat Baik
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Tertantang untuk mengerjakan soal-soal tugas dari dosen yang dianggap sulit oleh teman	20,8%	53%	73,8%	Baik
		Senang jika mendapat tugas dari dosen selama perkuliahan daring	36,6%	59%	95,6%	Sangat Baik
		Mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan	45,3%	52,55%	97,85%	Sangat Baik

PEMBAHASAN

1. Motivasi belajar mahasiswa pada indikator tekun dalam menghadapi tugas pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa Covid-19 indikator tekun dalam menghadapi tugas rata-rata skor persentasenya ialah 98,92% kriteria sangat baik. Adapun penjabaran dari indikator tekun dalam menghadapi tugas ini terdiri atas a) mengerjakan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh selama perkuliahan daring skor persentasenya mencapai 100% kategori sangat baik, b) menyelesaikan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia tepat waktu selama mengikuti perkuliahan daring skor persentasenya 98,9% dengan kriteria sangat baik, dan c) setiap ada tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia langsung mengerjakannya tanpa menunda selama perkuliahan daring dengan persentase 97,85% kriterianya sangat baik.

Dari hasil survey tersebut menunjukkan bahwa selama mengikuti perkuliahan daring (*study from home*) menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19 mahasiswa tetap memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas. Pembelajaran daring tidak menurunkan ketekunan mahasiswa dalam

mengerjakan tugas-tugasnya dan terlihat juga dari hasil survey skor persentasenya 98,92% dengan kriteria sangat baik.

2. Motivasi belajar mahasiswa indikator ulet dalam menghadapi kesulitan pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa Covid-19 indikator ulet dalam menghadapi kesulitan rata-rata skor persentasenya ialah 100% kriteria sangat baik. Adapun penjabaran dari indikator tekun dalam menghadapi tugas ini terdiri atas a) jika nilai yang diperoleh jelek, akan terus rajin belajar agar nilainya menjadi baik skor persentasenya 100% dikategorikan sangat baik, b) merasa puas apabila dapat mengerjakan tugas dengan memperoleh nilai yang baik dengan persentase 100% kriteria sangat baik, dan c) apabila menemui soal tugas yang sulit maka akan berusaha untuk mengerjakannya sampai menemukan jawabannya skor persentasenya ialah 100% dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil survey motivasi belajar mahasiswa pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia dijumpai temuan yang luar biasa yaitu persentasenya 100% kriterianya sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa semester 3 kelas III/E dan III/G berjumlah 93 orang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNDANA memiliki motivasi yang sangat baik khususnya ulet dalam menghadapi kesulitan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Motivasi belajar mahasiswa indikator menunjukkan minat dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa indikator menunjukkan minat pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa Covid-19 diperoleh rata-rata skor persentasenya ialah 93,35% dengan kriteria sangat baik. Adapun penjabaran dari indikator menunjukkan minat pada pembelajaran daring terdiri atas a) selalu mendengarkan penjelasan dosen dengan baik selama mengikuti perkuliahan daring persentasenya 98% dengan kriteria sangat baik, b) selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum di pahami skor persentasenya ialah 91,7% kriterianya sangat baik, c) selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen selama perkuliahan daring dengan persentase 90,35% kategori sangat baik.

Dari hasil survey minat pada pembelajaran daring menunjukkan bahwa selama mengikuti perkuliahan daring (*study from home*) menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19 mahasiswa tetap menunjukkan minat. Pembelajaran daring tidak menurunkan minat belajar mahasiswa dan terlihat juga dari hasil survey skor persentasenya 93,35% dengan kriteria sangat baik.

4. Motivasi belajar mahasiswa indikator senang bekerja mandiri dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada indikator senang bekerja mandiri rata-rata skor persentasenya 96,35% dan kriteria sangat baik. Penjabaran dari indikator ini terdiri atas: a) selalu mengerjakan sendiri tugas individu mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia yang diberikan oleh dosen dengan persentase 97,85% dikategorikan sangat baik, b) dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia selama perkuliahan daring dengan kemampuannya sendiri skor persentasenya 96,75% kriteria sangat baik, dan c) tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena percaya dengan kemampuannya sendiri dengan persentase 94,45% kriterianya sangat baik.

Dari hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa senang bekerja mandiri dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Mahasiswa juga selalu mengerjakan sendiri tugas individu mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia yang diberikan oleh dosen, dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia selama perkuliahan daring dengan kemampuannya sendiri, serta tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena percaya dengan kemampuannya sendiri. Semua aspeknya berada pada kriteria sangat baik.

5. Motivasi belajar mahasiswa indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 rata-rata skor persentasenya 87,27% kriteria sangat baik. Penjabaran dari indikator ini terdiri atas: a) senang belajar karena dosen mengajar dengan menggunakan berbagai cara selama perkuliahan daring dengan persentase 96,85% kategori sangat baik, b) senang belajar karena dosen menggunakan metode yang menarik pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia selama pembelajaran daring persentasenya 96% dengan kriteria sangat baik, dan c) senang belajar mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia, karena pada saat pembelajaran daring dibentuk kelompok-kelompok persentasenya 68,8% dikategorikan baik.

6. Motivasi belajar mahasiswa indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 rata-rata skor persentasenya 81,4% dengan kriteria sangat baik. Adapun penjabaran dari indikator ini terdiri atas: a) selalu memberikan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran daring dengan persentasenya 81,65% kriteria sangat baik, b) jika ada pendapat yang berbeda, maka akan menanggapi persentase 84,9% dengan kriteria sangat baik, dan c) berusaha untuk mempertahankan pendapatnya, saat diskusi dalam perkuliahan daring dengan persentase 77,65% dikategorikan baik.

Dari hasil survey ditemukan bahwa mahasiswa tetap memiliki motivasi pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya dengan kriteria sangat baik dari semua aspeknya. Selama perkuliahan daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia mahasiswa selalu memberikan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran daring, jika ada pendapat yang berbeda, maka akan menanggapi, serta berusaha untuk mempertahankan pendapatnya, saat diskusi dalam perkuliahan daring.

7. Motivasi belajar mahasiswa indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 rata-rata skor persentasenya 89,78% dengan kriteria sangat baik. Penjabaran dari indikator ini terdiri atas: a) tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman persentasenya 78,35% dengan kriteria baik, b) yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas perkuliahan dikerjakan dengan baik dengan persentase 100% kriteria sangat baik, dan c) setiap mengerjakan soal tugas, selalu mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar persentasenya 91% dikategorikan sangat baik.

Dari hasil survey ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 kriterianya sangat baik. Selama perkuliahan daring mahasiswa tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman, yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas perkuliahan dikerjakan dengan baik, dan setiap mengerjakan soal tugas, selalu mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar. Hal ini menunjukkan juga bahwa pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia tidak menurunkan motivasi belajar mahasiswa indikator tidak mudah melepas hal yang diyakininya.

8. Motivasi belajar mahasiswa indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Motivasi belajar mahasiswa pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 rata-rata skor persentasenya 89,9% dengan kriteria sangat baik. Adapun penjabaran dari indikator ini terdiri atas: a) tertantang untuk mengerjakan soal-soal tugas dari dosen yang dianggap sulit oleh teman dengan persentase 73,8% kriterianya baik, b) senang jika mendapat tugas dari dosen selama perkuliahan daring persentase 95,6% dikategorikan sangat baik, dan c) mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan persentasenya 97,85% dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil survey ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 kriterianya sangat baik. Selama perkuliahan daring menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia mahasiswa tertantang untuk mengerjakan soal-soal tugas dari dosen yang dianggap sulit oleh teman, senang jika mendapat tugas dari dosen selama perkuliahan daring, dan mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak menurunkan motivasi belajar mahasiswa indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

SIMPULAN

Dari hasil survey dan analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring dengan indikator tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal skor rata-rata persentasenya 92,12% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan motivasi mahasiswa tetaplah tinggi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia saat pandemi Covid-19. Pandemi tidak menyurutkan motivasi belajar mahasiswa meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat banyak kendala tetapi mahasiswa terus berusaha melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (COVID-19), *07(01)*, 195–222.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, *7(1)*, 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hendrayana, A. S., & Thaib, D. (n.d.). (2014). Motivasi belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa beasiswa bidikmisi di upbjj ut bandung.
- Indrayana, B., Sadikin, A., Jambi, U., Jambi, P., Pinang, K., Jl, M., ... Sadikin, A. (2020). Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Untuk Menekan Penyebaran, *0(1)*, 46–55.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, *6(2)*, 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sadiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, *4(1)*, 64. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.373>
- Sosial, J., Setyawan, A., Nur, S., Surtikanti, M. W., & Quinones, C. A. (2020). Students ' Perception o f Online Learning during COVID-19 Pandemic : A Case Study on the English Students of STKIP Pamane Talino, *10(2)*, 225–235.
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara